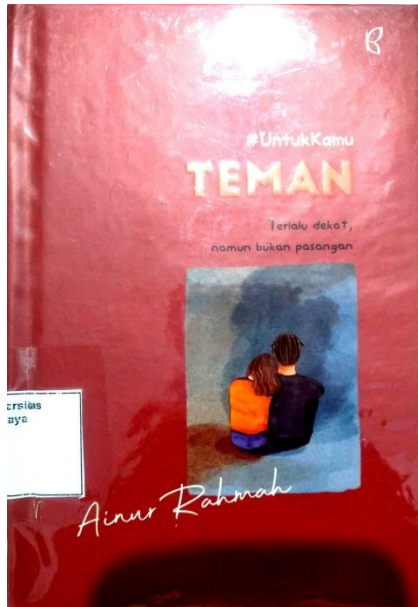




Judul Buku : #UntukKamu: TEMAN, Terlalu dekat, namun bukan pasangan

Pengarang/Penulis : Ainur Rahmah

Penerbit : Bentang Belia

Tahun Terbit : 2020

ISBN : 9786024305505

Jumlah Halaman : 107

Novel #UntukKamu: *Teman, Terlalu Dekat Namun Bukan Pasangan* menceritakan kisah seseorang yang telah terjebak dalam sebuah hubungan pertemanan yang terlalu dekat dengannya, hingga dimana hubungan pertemanan tersebut akhirnya tumbuh menjadi sebuah perasaan cinta. Dalam tokoh utama di cerita ini memiliki seorang sahabat yang selalu hadir dari berbagai momen terpenting dalam hidupnya, dimana menjadi tempat untuk bercerita, tempat untuk pulang, serta menjadi suatu sumber kebahagiaan. Namun, dengan seiring berjalannya waktu, perasaan nyaman tersebut telah berubah menjadi sebuah rasa sayang yang mendalam, rasa cinta yang telah tumbuh, yang tidak mampu untuk diungkapkan. Seseorang tersebut telah memilih untuk menyimpan perasaan tersebut dalam dia karena takut akan kehilangan seseorang yang dicintainya dan takut akan menghancurkan persahabatan yang telah terjalin sangat lama.

Ainur Rahmah menggunakan sudut pandang tokoh utama sebagai suatu gambaran dengan konflik batin yang sangat emosional. Tokoh tersebut bukan hanya sekedar dihadapi pada

dilema yang dirasakan antara mengungkapkan perasannya atau hanya sekedar menjaga persahabatan, namun juga harus menerima kenyataan tersebut disaat sahabatnya mulai dekat dengan orang lain. Tokoh utama akan merasakan perasaan cemburu, kecewa, dan kehilangan yang akan ditampilkan secara realistis serta menyentuh. Penulis akan menunjukkan kepada pembaca bahwa cinta dalam diam akan seringkali lebih menyakitkan dikarenakan tidak mempunyai ruang untuk diungkapkan ataupun dimiliki. Oleh karena itu, pembaca akan diajak untuk menyadari bahwa cinta yang tidak mampu disampaikan juga menjadi bagian dari sebuah proses tumbuh serta belajar.

Gagasan utama yang disampaikan dalam novel ini adalah bahwa tidak semua kedekatan bisa diakhiri dengan kepemilikan seseorang. Pada dunia nyata, relasi bukan hanya ditandai sebagai suatu harapan yang sesuai. Ainur dapat menekankan suatu prosesnya dengan keikhlasan serta kedewasaannya untuk menerima bahwa cinta bisa hadir tanpa harus memiliki. Dalam buku ini, menjadikan refleksi di kehidupan nyata, dimana seseorang harus mengetahui batasan-batasan dalam sebuah hubungan, keberanian untuk berani jujur pada perasaan, serta adanya kesanggupan diri untuk merelakan. Melalui cara sederhana namun dengan penuh makna, penulis ini menyampaikan bahwa terkadang mencintai seseorang dalam diam bisa menjadi suatu bentuk kasih sayang yang tulus.

Selain itu, dalam novel ini pembaca juga diajak untuk menyelami perasaan yang rumit, seperti rasa rindu, cemburu, kehilangan, dan juga harapan yang tidak akan terwujud. Pada sisi ini, ainur menyoroti sisi emosional dari sebuah "cinta dalam diam" serta bagaimana seseorang harus mampu belajar untuk menerima kenyataan bahwa tidak semua cinta akan berujung bahagia.

Dalam novel #UntukKamu: *Teman, Terlalu Dekat Namun Bukan Pasangan* dapat dilakukan analisis lebih dalam dengan menggunakan pendekatan *Communication Privacy Management Theory* (CPM). Dimana, teori ini merupakan teori komunikasi interpersonal yang menjelaskan terhadap seseorang dalam membuat suatu keputusan tentang kapan dan kepada siapa mereka mampu untuk mengungkapkan atau menyembunyikan suatu informasi pribadi, salah satunya adalah perasaan. Dalam konteks novel ini, tokoh utama lebih memilih untuk menyimpan perasaannya terhadap sahabat dekatnya sebagai sebuah bentuk "pengelolaan batas privasi". Kemudian, teori CPM ini juga menjelaskan bahwa individu mempunyai hak kepemilikan dari informasi pribadinya serta berperan sebagai manajer privasi dalam mengelola informasi tersebut.

Pada novel ini, tokoh utama memilih untuk menetapkan batas privasinya yang secara ketat dengan tidak mengungkapkan perasaannya karena telah mempertimbangkan kemungkinan terjadinya kerusakan hubungan persahabatan, penolakan, dan rasa kehilangan yang mendalam. CPM ini menjelaskan bahwa terjadinya ketidakseimbangan yang tercipta dengan adanya konflik internal yang dapat mempengaruhi terjadinya dinamika komunikasi dan hubungan interpersonal ke depannya.

Dalam dunia akademis, khususnya dalam studi ilmu komunikasi dan psikologi sosial, hal ini menjadi sebuah perhatian yang cukup besar terhadap dinamika hubungan antarpersonal yang terjadi dengan kompleks, dimana adanya hubungan yang ambigu seperti *friend zone* atau terjadinya cinta sepihak dalam sebuah persahabatan. Meskipun tidak adanya teori baru, namun buku ini telah menambahkan sebuah dimensi yang praktis serta emosional pada teori-teori yang telah ada, seperti teori CPM dan kategori didalamnya, yaitu *Uncertainty Reduction*. Dimana, dapat memperkuat kesadaran akan pentingnya suatu kejelasan komunikasi dan juga keberanian dalam mengungkapkan perasaan yang terjadi pada hubungan yang ambigu.

Dari membaca novel *#UntukKamu: Teman, Terlalu Dekat Namun Bukan Pasangan* karya Ainur Rahmah, saya mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana perasaan sebuah cinta mampu tumbuh dengan perlahan dalam hubungan persahabatan, yang dimana tidak selalu berakhir dengan kebersamaan. Novel ini telah mengajarkan bahwa tidak selamanya perasaan yang kita miliki harus dimiliki, dan keikhlasan serta kedewasaan seseorang menjadi bagian penting dari mencintai seseorang. Novel ini menggunakan gaya bahasa yang ringan, dan kutipan yang sangat menyentuh pembaca, serta terdapat konflik emosional yang relevan dengan kehidupan nyata. Oleh karena itu, sangat cocok untuk pembaca yang sedang menjalin situasi yang sama dengan seseorang.

Kelebihan dari novel ini memiliki gaya bahasa yang emosional dan ringan, serta relate dengan kehidupan nyata, selain itu tema relevan dengan realitas kehidupan anak muda, serta novel ini mampu memberikan penyampaian perasaan yang mendalam kepada pembaca.

Kekurangan dari novel ini adalah Alur cerita yang cenderung sederhana sehingga mudah ditebak oleh pembaca, kemudian pengembangan karakter pendukung kurang kuat sehingga menimbulkan karakter yang terlihat datar, dan minimnya dialog dan cenderung banyak pada sebuah narasi teks.

Jika anda ingin membaca buku ini, dapat meminjam di Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya. Selamat membaca!!!

Oleh:

Nama Lengkap : Suci Arianty Darmawan

NIM : 2020041090

Prodi : Ilmu Komunikasi